

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *Cross-Sectional*. Penelitian analitik merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian *Cross-Sectional* adalah penelitian dimana peneliti mengukur atau mengobservasi data variabel independen dan dependen hanya sekali pada satu waktu (Nursalam, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan sosial dan *self-care management* pada ibu *postpartum* di Rawat Inap RSIA Al Islam Bandung.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian terdiri dari variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*) (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini variabel independen yaitu dukungan sosial dan variabel dependen yaitu *self care management*.

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

a. Dukungan sosial

Dukungan sosial adalah pertukaran interpersonal yang dicirikan oleh perhatian emosi, bantuan instrumental, penyediaan informasi, atau pertolongan. Dukungan sosial yang diterima dapat membuat individu merasa tenang, diperhatikan, dicintai, dan timbul rasa percaya diri (Taylor, 2009).

b. *Self Care Management*

Self care management perilaku seseorang dalam menjaga kehidupan, kesehatan, perkembangan, dan kehidupan di sekitarnya (Madmoli et al., 2019).

2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Dukungan Sosial	Dukungan yang didapat ibu selama masa nifas yaitu bantuan emosional, instrumental, informasi dan penghargaan orang-orang yang memiliki hubungan dekat dengan seperti suami,	Dengan menggunakan kuesioner dukungan sosial berdasarkan teori dari Sarafino (2011) yang dimodifikasi oleh Hanifah (2020) yang berjumlah 38 pertanyaan. Penentuan nilai skala menggunakan skala	Kategori dukungan sosial : 1. Rendah (mean < 119.390) 2. Tinggi (mean ≥119.390)	Ordinal

		keluarga, teman, maupun tetangga.	ibu yang untuk dan	likert dengan skor 1-4.		
2	<i>Self care management</i> (Kemandirian ibu merawat diri)	Kemampuan <i>postpartum</i> bertujuan mempertahankan kehidupan kesejahteraannya.	ibu yang untuk dan	Dengan menggunakan kuesioner kemandirian ibu dalam perawatan diri yang dikembangkan Loliya Noperia (2023). Penentuan nilai skala menggunakan skala likert dengan skor 1-4.	Kategori penilaian :	Ordinal
					1. Mandiri : 17-32	
					2. Tidak mandiri : 1-16	

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini berlokasi di RSIA Al Islam Jl. Awibitung No. 29-31, Cicadas, Cibeunying Kidul, Kota Bandung. Alasan peneliti memilih RSIA Al Islam karena Rumah sakit tersebut merupakan salah satu Rumah Sakit khusus ibu dan anak di Kota Bandung yang memungkinkan memudahkan dalam mencari responden dan lokasinya terjangkau oleh peneliti. Penelitian ini juga dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 4 bulan dari bulan Maret 2025 sampai bulan Juli 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia/ klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini, populasinya adalah semua ibu *postpartum* di rawat inap

RSIA Al Islam yang berjumlah 87 orang terhitung dari bulan Januari 2025 sampai Februari 2025.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017).

Kriteria inklusi pada penelitian ini :

- a. Ibu dalam masa postpartum usia 24 jam sampai 48 jam pasca persalinan
- b. Ibu postpartum dengan bayi hidup
- c. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi pada penelitian ini :

- a. Ibu postpartum yang mengalami komplikasi.

Pengambilan besar sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling yang berjumlah 87 orang dan dilakukan dalam kurun waktu 2 bulan. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2020) dapat dilakukan dengan cara wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi, dan

triangulasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan kuesioner. Kuesioner atau biasa disebut angket adalah data yang didapatkan dalam bentuk daftar pertanyaan untuk dijawab secara langsung oleh responden. Kuesioner pada penelitian ini dibagikan melalui lembar kuesioner dan dibantu oleh asisten pengambil data yang telah dijelaskan mengenai cara pengumpulan data. Proses pengumpulan data juga dilakukan dengan memperhatikan waktu istirahat responden.

F. Instrumen Penelitian

Alat ukur atau instrumen untuk mengumpulkan data menggunakan kuisisioner sebagai berikut:

1. Kuisisioner data demografi

Kuisisioner ini berisikan karakteristik responden seperti usia, pekerjaan, pendidikan, status obstetri, status perkawinan, tempat tinggal dan pekerjaan suami.

2. Kuisisioner dukungan sosial

Penelitian ini menggunakan kuisisioner yang dikembangkan oleh Hanifah (2020) yang terdiri dari 38 item pertanyaan yang berisikan topik tentang dukungan emosional, instrumental, informasi, dan dukungan penghargaan. Penentuan nilai skala menggunakan skala likert yang terdiri dari dua macam, yaitu pernyataan *favorable* (mendukung objek sikap) dan pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap), dan

memiliki empat respon jawaban dari masing-masing pernyataan. Pemberian nilai tanggapan responden tentang tingkat dukungan sosial dan penyesuaian diri yang didapat diwakili atas pernyataan *favorable* : sangat sesuai (SS) diberi nilai 4, sesuai (S) diberi nilai 3, tidak sesuai (TS) diberi nilai 2, dan sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 1. Sedangkan atas pernyataan *unfavorable* : sangat sesuai (SS) diberi nilai 1, sesuai (S) diberi nilai 2, tidak sesuai (TS) diberi nilai 3, dan sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 4.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Dukungan Sosial

Dimensi	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Dukungan emosional dan penghargaan	Mendapat perhatian	8	7	18
	Mendapat kepedulian	6	5	
	Mendapat empati	1,4	2,3	
	Penilaian positif	11	13,16,35	
	Disemangati orang lain	18,19	9,15	
	Mendapat kenyamanan dan kepastian dengan rasa dicintai	34	17	
	Dukungan instrumental	Mendapat bantuan	29	
Bantuan langsung berupa keringanan tugas		25	26	
Dukungan informasi	Mendapat saran	20	27,31,37	11
	Mendapat informasi	28,34	29	
	Mendapat umpan balik	33	36	
	Mendapat arahan	22	32	

Dukungan persahabatan	Ketersediaan orang lain untuk menghabiskan waktu dengannya	10,35	14,30,38	5
	Total	17	21	38

3. Kuesioner *Self Care Management*

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Noperia (2023) yang terdiri dari 8 item pernyataan untuk tingkat kemandirian ibu dalam perawatan diri yang disesuaikan dengan teori Orem dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Kurang Setuju (KS) = 2, dan Tidak Setuju (TS) = 1.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi *Self Care Management*

Indikator	No. Item Pertanyaan
Makan	1
Mandi	2
Berpakaian	3
Toilet training	6,7
Transferring	8

G. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan (Sugiyono, 2020). Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2020).

1. Uji Validitas

Kuesioner dukungan sosial yang digunakan peneliti telah dilakukan uji validitas oleh Puteri Hanifah (2020) dengan alat uji *product moment pearson* dan didapatkan nilai koefisien validitasnya yaitu rentang 0,315 – 0,768. Sedangkan untuk uji validitas kuesioner *self care management* telah dilakukan uji validitas oleh Loliya Noperia (2023) dengan alat uji *product moment pearson* dan dipatkan nilai 0,361 – 0,760 sehingga item pertanyaan dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada instrumen penelitian ini menggunakan Alpha Chronbach dengan bantuan program SPSS for windows. Untuk kuesioner dukungan sosial didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,947, sedangkan untuk kuesioner *self care management* didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,462 sehingga reliabel.

H. Teknik Analisa Data

1. Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengeditan (editing)

Tahap ini dilakukan untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, relevansi jawaban kuesioner untuk meminimalkan kesalahan data agar data dapat diolah dengan baik.

b. Pemberian kode (coding)

Pada tahap ini, semua data yang berkaitan dengan jawaban responden diberikan kode. Tujuannya untuk mempermudah proses pemasukan, pengolahan, serta analisa data.

c. Scoring

Tahap *scoring* merupakan tahap pengolahan data dengan memberikan skor.

Scoring untuk dukungan sosial sebagai berikut :

SS : Jika Saudari “Sangat Sesuai” dengan pernyataan tersebut dengan skor 4.

S : Jika Saudari “Sesuai” dengan pernyataan tersebut dengan skor 3.

TS : Jika Saudari “Tidak Sesuai” dengan pernyataan tersebut dengan skor 2.

STS : Jika Saudari “Sangat Tidak Sesuai” dengan pernyataan tersebut dengan skor 1.

Scoring untuk *Self Care Management* sebagai berikut :

SS : Jika Saudari “Sangat Setuju” dengan pernyataan tersebut dengan skor 4.

S : Jika Saudari “Setuju” dengan pernyataan tersebut dengan skor 3.

KS : Jika Saudari “Kurang Setuju” dengan pernyataan tersebut dengan skor 2.

TS : Jika Saudari “Tidak Setuju” dengan pernyataan tersebut dengan skor 1.

d. *Tabulating*

Tabulating merupakan penyusunan data ke dalam bentuk tabel menurut sifat-sifat yang dimiliki. Data-data yang telah di entri ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi serta dideskripsikan dalam bentuk narasi sebagai penjelasan.

e. *Processing*

Dalam proses ini hasil data sesungguhnya dari pengisian kuesioner responden telah diterjemahkan menjadi bentuk *coding*, selanjutnya diproses agar mudah untuk dilakukan analisis menggunakan bantuan SPSS 20.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang berarti dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data juga diartikan sebagai proses dalam pengorganisasian data guna menyederhanakan data yang bertujuan untuk mudah dimengerti dalam interpretasinya. Pada penelitian ini terdapat dua analisis yaitu:

a. Analisis univariat

Analisis deskriptif diuji menggunakan distribusi frekuensi untuk melihat persentase dan frekuensi pada usia, pekerjaan, pendidikan, status perkawinan, status obstetri, tempat tinggal, pekerjaan suami, dukungan sosial, dan *self care management*.

Analisa univariat pada penelitian ini menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase yang dicari

f = Distribusi frekuensi

n = Jumlah responden

Range Nilai	Interprestasi Data
0%	: Tidak satupun dari responden
1% - 25%	: Sebagian kecil dari responden
26% - 49%	: Hampir setengahnya dari responden
50%	: Setengahnya dari responden
51% - 75%	: Sebagian besar dari responden
76% - 99%	: Hampir seluruhnya dari responden
100%	: Seluruh responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis *Spearman Rank*. Bila nilai $P < 0,05$, maka dianggap

ada korelasi yang bermakna antara dua variabel tersebut sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Adapun tingkat kekuatan hubungan dalam analisis *Spearman Rank* sebagai berikut :

Koefisien korelasi 0.00-0.25 = hubungan sangat lemah

Koefisien korelasi 0.26-0.50 = hubungan cukup

Koefisien korelasi 0.51-0.75 = hubungan kuat

Koefisien korelasi 0.76-0.99 = hubungan sangat kuat

Koefisien korelasi 0.99-1 = hubungan sempurna

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menyusun proposal penelitian.
- b. Mengajukan permohonan penggunaan kuesioner kepada peneliti sebelumnya.
- c. Melakukan seminar proposal penelitian
- d. Melakukan pengajuan etik
- e. Mendapatkan surat persetujuan etik dengan No. 1226/KEP.01/UNISA-BANDUNG/V/2025
- f. Peneliti mengurus surat perizinan dari Universitas 'Aisyiyah Bandung untuk melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan perizinan ke lokasi penelitian yaitu RSIA Al Islam Bandung
- b. Peneliti dan asisten peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan lembar kuesioner. Lembar kuesioner dibagikan kepada ibu postpartum yang telah pindah ke ruangan rawat inap. Peneliti atau asisten pengambil data melakukan *informed consent* terlebih dahulu mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan responden kepada peneliti, dan cara pengisian kuesioner. Lalu responden diberikan kesempatan untuk bertanya. Setelah itu, responden diberikan waktu kurang lebih 30 menit untuk melakukan pengisian kuesioner.
- c. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data.

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Mengelola dan menganalisa data menggunakan uji statistik
- b. Menyusun dan menyajikan hasil penelitian dari uji statistik
- c. Penulisan laporan akhir

J. Etika Penelitian

Etika penelitian menurut Notoatmodjo (2020) sebagai berikut:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan pada subjek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Jika responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak calon responden.

2. *Otonomy*

Responden memiliki hak dalam menentukan pilihan jawabannya tanpa adanya tekanan dari pihak manapun. Peneliti memberikan kebebasan kepada responden dalam menjawab dan memberikan penjelasan jika ada pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden.

3. *Beneficience*

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pertimbangan manfaat bagi responden. Responden tidak hanya diposisikan sebagai sumber data demi kepentingan peneliti, tetapi benar-benar dihargai ungkapan pengalamannya.

4. *Non Maleficience*

Proses pengambilan data dilakukan di lingkungan aman dan nyaman bagi responden serta tidak mengganggu waktu istirahat responden. Penelitian ini bebas dari penderitaan atau efek samping terhadap responden karena peneliti tidak melakukan *treatment* tertentu.

5. *Justice*

Peneliti bersikap adil dan pada seluruh responden. Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai haknya yang menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang.

6. *Veracity*

Peneliti menjamin keaslian dan kejujuran dalam penelitian ini. Peneliti memberikan penjelasan secara lengkap tentang penelitian terkait tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian yang dilakukan.

7. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Responden cukup memberikan insial nama pada lembar kuesioner.